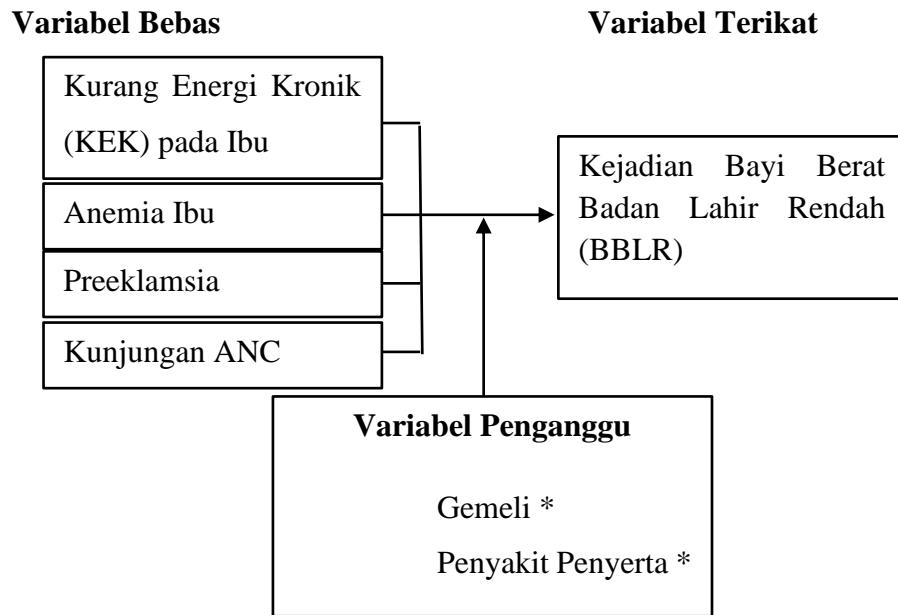


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1
Kerangka Konsep

Keterangan:

* : Tidak diteliti

B. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.
2. Ada hubungan antara anemia ibu dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.
3. Ada hubungan antara preeklamsia dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.

4. Ada hubungan antara kunjungan ANC dengan kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kurang energi kronik (KEK) pada ibu, anemia ibu, preeklamsia, kunjungan ANC.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Adapun variabel terikat penelitian ini adalah kejadian berat badan lahir rendah (BBLR).

3. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu merupakan variabel yang mengganggu terhadap hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2015). Variabel pengganggu pada penelitian ini adalah gemeli (kelahiran ganda), dan penyakit penyerta (diabetes melitus, hipertensi, penyakit jantung).

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Hasil Ukur	Alat Ukur	Skala
Variabel Terikat					
1.	Berat Badan Lahir Rendah	BBLR adalah kondisi bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram. BBLR dapat terjadi pada bayi prematur yang lahir kurang bulan ataupun cukup bulan (Agustin dkk, 2019).	1. BBLR 2. Tidak BBLR	Rekam medis RSUD Waled.	Nominal
Variabel Bebas					
2.	Kurang Energi Kronik (KEK) Ibu	Kurang energi kronik (KEK) adalah keadaan dimana ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronis) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu. Seseorang dikatakan KEK bila Lingkar Lengan Atas (LILA) <23,5 cm (Kemenkes RI, 2015).	1. KEK jika LILA <23,5 cm 2. Tidak KEK jika LILA ≥ 23,5 cm	Dilihat dari catatan buku KIA.	Nominal
3.	Anemia Ibu	Anemia merupakan suatu keadaan ketika jumlah sel darah merah atau konsentrasi pengangkut oksigen dalam darah hemoglobin (Hb) tidak mencukupi untuk kebutuhan fisiologi tubuh (Kemenkes RI, 2013).	1. Anemia jika Hb < 11 g/dL 2. Tidak Anemia jika Hb ≥ 11 g/dL	Rekam medis RSUD Waled.	Nominal

4.	Preeklamsia	Preeklampsia adalah komplikasi kehamilan berpotensi berbahaya yang ditandai dengan tekanan darah tinggi (Mufidah, 2015).	1. Ya 2. Tidak	Rekam medis RSUD Waled.	Nominal
5.	Kunjungan ANC	Antenatal <i>care</i> adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional untuk ibu hamil selama masa kehamilan yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan (Kemenkes RI, 2016).	1. <4 kali 2. \geq 4 kali	Dilihat dari catatan buku KIA.	Nominal

E. Rancangan dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan desain studi *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Dilakukan dari bulan Juni-Oktober 2022 yang bertempat di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu yang melahirkan dan yang

tercatat dalam rekam medik di RSUD Waled pada tahun 2021. Berdasarkan data dari RSUD Waled jumlah bayi yang dilahirkan yaitu 1.450 bayi dengan rata-rata 121 sampel per bulan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan proporsi BBLR dari penelitian (Budiarti dkk, 2022), hal ini dikarenakan proporsi BBLR paling besar dan tahun terbaru dengan penelitian yang lain, sehingga proporsi BBLR yaitu sebesar 63,5%. Untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan digunakan rumus *cross sectional*, sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p) N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,64 \times 0,36 \times 1.450}{0,05^2 \times (1.450 - 1) + 1,96^2 \times 0,64 \times 0,36}$$

$$n = \frac{3,8 \times 0,64 \times 0,36 \times 1.450}{0,0025 \times 1.449 + 3,8 \times 0,64 \times 0,36}$$

$$n = \frac{1.002}{3,6 + 0,88}$$

$$n = \frac{1.002}{4,48}$$

$$n = 223,6$$

$$n \approx 224 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel minimal yang diperlukan

N : jumlah populasi yang diketahui

- Z : *score Z*, berdasarkan nilai α yang diinginkan
- α : derajat kepercayaan
- d : toleransi kesalahan (5%)
- p : proporsi kasus yang diteliti dalam populasi
- $1-q$: q , yaitu proporsi untuk terjadinya suatu kejadian

Jadi sampel minimum dalam penelitian ini adalah 224 sampel, untuk mempermudah pengambilan sampel diambil data rekam medik ibu dalam 2 bulan terakhir yaitu sampel minimum $121/\text{bulan} \times 2 = 242$ sampel. Rekam medik ibu diambil secara *purposive sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi:

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bayi yang dilahirkan di RSUD Waled bukan merupakan hasil rujukan dari instansi lain.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Rekam Medis tidak lengkap.

G. Sumber Data

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari rekam medis dengan dilihat jumlah ibu yang melahirkan di RSUD Waled Kabupaten Cirebon. Data yang diperoleh dari rekam medis berupa anemia

ibu, dan preeklamsia. Dan data yang diperoleh dari buku KIA berupa LILA ibu dan kunjungan ANC.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid (Sugiyono, 2015). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi data, untuk data primer dari buku KIA ibu dan untuk data sekunder dari buku register persalinan di ruangan Rekam Medik RSUD Waled.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan pengumpulan literatur *review* dan kepustakaan mengenai materi yang akan dijadikan sebagai bahan referensi.
- b. Pengurusan surat permohonan izin survei awal di Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi.
- c. Melakukan survei awal dilakukan dengan meminta data mengenai bayi berat badan lahir (BBLR) ke rekam medis RSUD Waled Kabupaten Cirebon.
- d. Pengurusan perizinan penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cirebon.
- e. Peneliti mendapatkan surat izin dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cirebon.
- f. Pengurusan perizinan penelitian kepada Kepala RSUD Waled Kabupaten Cirebon.

- g. Peneliti mendapatkan surat izin dari Kepala RSUD Waled Kabupaten Cirebon.
- h. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian, format pengumpulan data, alat tulis, dan master tabel.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengidentifikasi nomor RM yang sesuai dengan kriteria melalui data rekam medis ibu bersalin di RSUD Waled Kabupaten Cirebon.
- b. Peneliti menyerahkan nomor RM ke bagian Instalasi Rekam Medis RSUD Waled Kabupaten Cirebon.
- c. Peneliti mengumpulkan data di rumah sakit dengan menggunakan format pengumpulan data berupa anemia ibu, preeklamsia dan nomor telepon pasien.
- d. Peneliti mengumpulkan data dengan cara menghubungi pasien untuk mengumpulkan data berupa LILA ibu dan kunjungan ANC
- e. Data-data yang diperoleh dicatat pada format pengumpulan data yang telah disiapkan.

3. Tahap Akhir

- a. Data yang diperoleh dari rekam medis RSUD Waled Kabupaten Cirebon kemudian diolah dengan menggunakan *software* Komputer SPSS.
- b. Menganalisis data dengan menggunakan *software* Komputer SPSS.
- c. Kemudian dibuat kesimpulan penelitian.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh penelitian kemudian diolah dan dianalisis menggunakan SPSS *for windows*. Menurut Notoatmodjo (2010), teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian yaitu meliputi:

a. *Editing*

Editing merupakan hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan perlu diperiksa kembali agar dapat mempermudah pengolahan data selanjutnya.

b. *Coding*

Coding merupakan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* sangat berguna dalam memasukan data. Data yang masuk dalam pengkodean adalah kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBLR), KEK ibu, anemia ibu, preeklamsia, dan kunjungan ANC.

- 1) Bayi berat badan lahir rendah (BBLR)
 - BBLR : kode 1
 - Tidak BBLR : kode 2
- 2) KEK Ibu
 - KEK jika LILA <23,5 cm : kode 1
 - Tidak KEK jika LILA \geq 23,5 cm : kode 2
- 3) Anemia Ibu
 - Anemia jika Hb <11 g/dL : kode 1
 - Tidak Anemia jika Hb \geq 11 g/dL : kode 2
- 4) Preeklamsia
 - Ya : kode 1
 - Tidak : kode 2
- 5) Kunjungan ANC
 - <4 kali : kode 1
 - \geq 4 kali : kode 2

c. *Data Entry*

Data entry merupakan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. Dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan untuk adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya, untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabelnya (Notoatmodjo, 2010).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan uji statistik yang sesuai dengan skala data yang ada.

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan masing-masing variabel bebas yaitu kurang energi kronik (KEK), anemia, preeklampsia dan kunjungan ANC dengan variabel terikat yaitu kejadian bayi berat badan lahir rendah (BBLR). Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel

terikat dengan menggunakan uji *chi square*, untuk melihat keterkaitan hubungan antara variabel dengan derajat kesehatan *Confidence Interval* (CI) 95%. Kriteria keputusan dengan membandingkan nilai *p* value dari hasil *chi square* dengan $\alpha = 0,05$ sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *p* value $> \alpha$ (0,05), maka hipotesis penelitian (H_a) ditolak dan H_0 diterima.
- 2) Jika nilai *p* value $\leq \alpha$ (0,05), maka hipotesis penelitian (H_a) diterima dan H_0 ditolak.